

Manajemen Pengelolaan Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

M. Yusuf^{1,*}, Ahmad Susanto², Bambang Sutrisno³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat, 15419

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat, 15419

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat, 15419

*m.yusuf@umj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memetakan permasalahan yang terjadi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 dan memberikan gambaran solusi dari permasalahan yang ada. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83, terdapat empat masalah yang ada yaitu penyekatan ruangan, pengelolaan administrasi sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah, dan belum tersedianya website dan akun media sosial sekolah. Pemetaan masalah dapat membantu pengelola TK untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah. Solusi yang ditawarkan adalah: 1) TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 dapat mengajukan proposal ke lembaga tertentu (misalnya LAZISMU) untuk membangun sekat ruangan; 2) Perlu pendampingan terkait pengelolaan administrasi program pengajaran, administrasi anak didik, administrasi kepegawaian, administrasi perlengkapan dan barang, administrasi keuangan, dan administrasi umum yang baik; 3) Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan manajerial dan pengetahuan terkait pengelolaan TK; dan 4) Pendampingan pembuatan website dan media sosial untuk TK supaya promosi TK menjadi lebih luas ke masyarakat. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat dapat dijadikan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan berikutnya.

Kata kunci: manajemen, pemetaan, TK

ABSTRACT

The purpose of this community service is to map the problems that occur in TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 and provide an overview of solutions to existing problems. Based on an interview with the principal of TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83, there are four existing problems, namely room partition, school administration management, principal managerial ability, and the unavailability of the school's website and social media accounts. Problem mapping can help kindergarten managers to prioritize problem solving. The solutions offered are: 1) TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 can submit proposals to certain institutions (e.g. LAZISMU) to build room partition; 2) Need assistance related to the administration of teaching programs, student administration, personnel administration, equipment and goods administration, financial administration, and good general administration; 3) Principals need to improve managerial skills and knowledge related to kindergarten management; and 4) Assistance in the creation of websites and social media for kindergarten so that kindergarten promotions become wider to the community. The solutions offered by the community service team can be used as a series of further community service activities.

Keywords: management, mapping, kindergarten

1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan salah satu organisasi entitas nonprofit yang juga berupa yayasan dan merupakan suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dengan tidak mempunyai anggota (Peraturan Pemerintah, 2004). Adapun sumber pendanaan suatu yayasan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan berkelanjutan. Adapun empat jenjang pendidikan yang ada di Indonesia yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Salah satu jenjang pendidikan yang dasar adalah taman kanak-kanak. Tujuan program kegiatan pendidikan taman kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya ((Samsiah dkk., 2022). Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang perlu melakukan pengelolaan dengan baik agar keberlangsungannya tetap terjaga di masa mendatang.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) atau taman kanak-kanak (TK) adalah bentuk pendidikan dengan rentang usia antara empat sampai dengan enam tahun. Walaupun pendidikan PAUD atau TK tidak merupakan pendidikan wajib, namun bila dimaknai lebih mendalam bahwa pentingnya pendidikan sejak usia dini, maka pendidikan PAUD atau TK atau juga sering disebut prasekolah merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk masa yang akan datang dan juga dapat dikatakan bahwa pendidikan usia dini sebagai titik sentral untuk membangun pondasi dasar bagi kepribadian anak dalam rangka mewujudkan manusia yang beradab di masa yang akan datang. Sebagaimana dikatakan dalam laman Kemdikbud (2020) bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan langkah awal yang penting bagi anak untuk mempersiapkannya memasuki dunia pendidikan. Jadi pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan kapasitas dan kemampuan anak, dengan rangsangan pendidikan melalui berbagai kegiatan anak

membuat perkembangan otak akan semakin optimal. Kemudian menurut Mermendiknas No. 58 Tahun 2009 bahwa “pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan disik anak (koordinasi motorik halus dan dasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini”.

Lembaga TK membutuhkan adanya manajemen yang tepat dan daya guna, yaitu manajemen pengelolaan (Dista, 2020). Manajemen pengelolaan bertugas untuk memastikan agar penyelenggaraan TK dapat berlangsung dengan baik sehingga dapat memberikan fasilitas yang

baik bagi lembaga pendidikan dan anak didik (Rohmat, 2017). Dengan adanya manajemen pengelolaan TK, proses penyelenggaraan TK dan pengembangan pembelajaran pada anak usia dini di TK dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Yuntina, 2019), artinya untuk meningkatkan mutu TK, perlu adanya manajemen pengelolaan untuk mengoperasikan lembaga mulai dari awal pendirian sampai dengan pengembangannya.

Menurut Hasibuan (2017:21), terdapat lima fungsi manajemen, diantaranya adalah (a) fungsi perencanaan (*planning*), (b) fungsi pengorganisasian (*organizing*), (c) pelaksanaan (*actuating*), dan (d) pengawasan (*controlling*). Salah satu lembaga pengelola dan penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Kanak-Kanak adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 yang berlokasi di Kelurahan Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 saat ini baru menempati gedung baru yang sebelumnya menggunakan gedung milik Muhammadiyah Ranting Bambu Apus yang lokasi tidak jauh dari gedung baru namun kurang strategis. Selama pandemik Covid 19 kegiatan sekolah tidak aktif dan bahkan jumlah anak didik pun sangat memperhatikan yaitu hanya berjumlah 11 orang. Dengan adanya gedung baru tersebut pada bulan Maret 2022 kegiatan sekolah sudah mulai dilakukan dan kini jumlah siswa per September 2022 sebanyak 57 orang. Berikut disajikan foto

tampak depan dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83.



Gambar 1. Tampak depan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83

Manajemen sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 tidak lepas dari masalah-masalah dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu memetakan masalah-masalah manajemen pengelolaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 sekaligus memberikan gambaran solusi terkait masalah yang ada.

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah awal yang tim abdimas lakukan adalah meminta kesediaan waktu dari kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 terkait kapan beliau bisa diwawancarai terkait masalah-masalah yang dialami TK tersebut selama ini. Setelah tanggal dan waktu telah diinfokan, maka tim abdimas berkunjung langsung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 untuk mewawancarai kepala sekolah.

Berikut tugas masing-masing tim pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. M. Yusuf berperan sebagai ketua tim pengabdian masyarakat
Bertugas sebagai penanggung jawab pengabdian masyarakat, membuat kontrak pengabdian masyarakat, dan melakukan tahapan prosedur pengabdian masyarakat.
2. Ahmad Susanto berperan sebagai anggota tim pengabdian masyarakat
Bertugas membantu tahapan prosedur pengabdian masyarakat, menyusun pertanyaan wawancara, dan juga membantu menyusun laporan pengabdian masyarakat.
3. Bambang Sutrisno berperan sebagai anggota tim pengabdian masyarakat

Bertugas membantu tahapan prosedur pengabdian masyarakat, menyusun pertanyaan wawancara, dokumentasi, dan membantu menyusun laporan pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen TK adalah suatu rancangan yang digunakan sebuah lembaga pendidikan untuk mengelola TK guna meningkatkan dan mempersiapkan anak ke jenjang yang lebih lanjut (Munastiwi, 2019). Manajemen pengelolaan TK yaitu mengenai hal-hal yang perlu dikelola, mulai pengelolaan hingga pengembangan (Suyadi, 2014).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Kamis, 15 September 2022 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Proses wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 (Ibu Maryam, S. Ag.) berjalan lancar. Hanya terdapat kendala suara bising dari murid yang sedang belajar karena tidak ada penyekatan ruangan. Tim abdimas menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada kepala sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83, per September 2022 jumlah siswa sebanyak 57 siswa (kelompok A sebanyak 24 siswa dan kelompok B sebanyak 33 siswa). Terdapat 10 personil yang berada di TK tersebut yaitu 1 (satu) kepala sekolah, 6 (enam) guru dengan gelar sarjana, 1 (satu) bendahara, 1 (satu) tenaga operator, dan 1 (satu) *office boy* (OB).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83, dapat dipetakan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh TK tersebut, diantaranya adalah:

1. Tidak ada sekat untuk masing-masing kelas sehingga proses pengajaran bercampur di aula. Ruang pimpinan, ruang pendidik, dan ruang tata usaha juga tidak ada sekat.
2. Pengelolaan administrasi program pengajaran, administrasi anak didik, administrasi kepegawaian, administrasi perlengkapan dan barang, administrasi keuangan, dan administrasi umum perlu ditata lebih baik.
3. Kepala sekolah belum menjalankan fungsi pengawasan (*controlling*) dengan baik.
4. Belum memiliki website dan media sosial (misalnya instagram atau twitter)

Beberapa solusi yang dapat ditawarkan oleh tim abdimas terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 adalah:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 dapat mengajukan proposal ke lembaga tertentu (misalnya LAZISMU) untuk membangun sekat ruangan.
2. Perlu pendampingan terkait pengelolaan administrasi program pengajaran, administrasi anak didik, administrasi kepegawaian, administrasi perlengkapan dan barang, administrasi keuangan, dan administrasi umum yang baik.
3. Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan manajerial dan pengetahuan terkait pengelolaan TK.
4. Pendampingan pembuatan website dan media sosial untuk TK supaya promosi TK menjadi lebih luas ke masyarakat.



Gambar 2. Diskusi dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83



Gambar 3. Foto bersama dengan kepala sekolah dan murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83

4. KESIMPULAN

Terdapat 3 (tiga) hal yang dapat disimpulkan dari manajemen pengelolaan sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83. Pertama, wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah sedikit terganggu karena

ruangan tidak disekat dan suara gaduh dari murid di TK tersebut. Kedua, pemetaan masalah bisa membantu pengelola TK untuk memprioritaskan masalah mana yang perlu diselesaikan terlebih dahulu. Ketiga, solusi yang ditawarkan oleh tim abdimas bisa dijadikan rangkaian kegiatan abdimas lanjutan berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui skema hibah pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan kontrak Nomor: 188/R-UMJ/VIII/2022 tertanggal 12 Agustus 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Dista, F. N. (2020). Manajemen Pendirian Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus di TK Fastrack Funchool Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 101-111.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munastiwi, E. (2019). *Manajemen Lembaga PAUD (Untuk Pengelola Pemula)*. Yogyakarta: CV Istana Agency.
- Pentingnya Tahun Pertama Pendidikan Bagi Anak Usia Dini. (2020). (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/pentingnya-tahun-pertama-pendidikan-bagi-anak-usia-dini>, diakses 2 Juni 2022).
- Peraturan Pemerintah. (2004). *Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Pasal 1 Butir 1*. Sekretariat Negara.
- Rohmat. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, 12(2), 299-325.
- Samsiah, S., Fionasari, D., Ramashar, W., Lawita, N. F., Agustawan., Putra, R. S., & Suriyanti, L. H. 2022. Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Taman Kanak-Kanak Berdasarkan Pendekatan ISAK 35. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 87-95.
- Suyadi. (2014). *Manajemen PAUD (TPA-KB-TK/RA) Mendirikan, Mengelola, dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan*

Anak Usia Dini). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuntina, L. (2019). Early Childhood Education Management at the Kindergarten School. *Proceedings of the International Conference on Education, Language and Society (ICELS 2019)*, 270-277.